

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan di dunia modern selain mempunyai dampak positif yang tidak terhitung ada pula dampak negatif yang harus kita perhatikan. Kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji dan kurang bergizi adalah sebuah kebiasaan yang akan menjadi tradisi di Indonesia. Risiko terjadinya kanker dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pola makan atau perilaku memilih makanan. Perkembangan kanker dalam tubuh disebabkan oleh makanan yang masuk ke dalam tubuh kemudian memberikan efek negatif pada tubuh.

Kanker merupakan salah satu jenis Penyakit Tidak Menular (PTM). Penyakit tidak menular menjadi salah satu faktor terbesar kematian didunia. Menurut WHO sebanyak 63% kasus kematian disebabkan oleh penyakit tidak menular, dan 13% dari kasus kematian penyakit tidak menular disebabkan oleh kanker. Kanker merupakan salah satu contoh penyakit tidak menular yang disebabkan oleh mutasi sel dalam tubuh yang abnormal. Cukup banyak jenis kanker, tetapi kanker payudara memiliki persentase kasus yang lebih besar dibandingkan dengan kanker lainnya dan menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia (WHO, 2020).

Tahun 2020 terdapat 2.261.419 kasus wanita menderita kanker payudara di dunia dan 45,4% merupakan kasus di benua Asia. Selama 2020 kanker payudara merenggut 684.996 jiwa meninggal dunia dan 50,5% adalah dari benua Asia. Prevalensi 5 tahun terakhir (2015 – 2020) terdapat 7.790.717

kasus wanita yang didiagnosa kanker payudara, dimana 41,3% merupakan prevalensi kasus kanker payudara di benua Asia (WHO, 2020). Data *Global Cancer Observatory* tahun 2020 menunjukkan Benua Asia memiliki insiden, mortalitas dan prevalensi tertinggi untuk kasus kanker payudara dengan rata – rata nilai 45%. Jenis kanker yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia adalah kanker payudara dengan jumlah kasus baru mencapai 65.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Menurut profil Kesehatan Indonesia (2018) pada tahun 2017 Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah penderita kanker payudara sebanyak 4.141 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2016 yang hanya berjumlah 452 orang penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2015) menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang dapat timbul pada pasien kanker adalah permasalahan gizi. Masalah gizi yang dapat terjadi yaitu malnutrisi berupa gizi kurang dapat mencapai 40-80%. Gizi kurang yang muncul pada pasien kanker disebabkan oleh berbagai hal seperti keparahan tingkat penyakit, gejala nyeri, mual muntah, dan efek samping yang timbul dari terapi kanker. Gizi kurang pada pasien kanker memiliki efek yang sangat buruk yaitu meningkatkan mortalitas sebesar 20%. Berdasarkan uji korelasi Rank Spearman yang dilakukan oleh Anggita Habsari (2017) menunjukan adanya hubungan tingkat konsumsi Protein dengan status gizi, dan defisiensi yang sering terjadi pada penderita kanker payudara adalah defisiensi Energi dan Protein, sedangkan Protein sangat dibutuhkan oleh penderita kanker payudara untuk memperbaiki jaringan yang rusak. *Kanada British Colombia*

Cancer Research Centre melakukan penelitian dan menemukan bahwa tikus yang diberikan makanan tinggi Protein 60% memiliki pertumbuhan sel tumor yang lebih lambat, dibandingkan dengan tikus yang diberikan makanan rendah Protein 23%. 70% tikus yang diberikan makanan rendah Protein mati karena kanker, sedangkan untuk tikus yang diberikan makanan tinggi Protein hanya 30% tikus yang mati. Walaupun eksperimen dilakukan pada tikus, namun hasil penemuannya cukup kuat untuk diaplikasikan terhadap manusia.

Menurut penelitian yang dilakukan Nawaz (2010) mengungkapkan terapi Vitamin E sebanyak 0,5 mg/Kg BB tikus selama 30 hari dapat meningkatkan albumin dan gamma globulin. Menurut Widia (2014) menyampaikan konsumsi Vitamin A, Vitamin C, dan Vitamin E dapat melindungi sel dari kerusakan dan kanker. Terutama pada anak-anak dapat menurunkan risiko kanker. Efek protektif ini berhubungan dengan efek antioksidan dan pencegahan pembentukan nitrosamine atau senyawa penyebab kanker.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al Ihsan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan penderita kanker khususnya kanker payudara. Prevalensi pasien kanker payudara yang mendapatkan perawatan Rawat Inap di RSUD Al Ihsan pada tahun 2022 sebanyak 387 Pasien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang asupan Energi, Protein, Lemak, serta Vitamin A,C dan E pasien kanker payudara yang menjalani perawatan rawat inap di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Penyakit kanker payudara tidak hanya diberikan terapi dari pengobatan medis saja, akan tetapi harus diimbangi dengan terapi diet kanker payudara yaitu dengan cara menaikkan asupan Energi dan Protein, memperhatikan asupan Vitamin A, Vitamin C, dan Vitamin E pada pasien penyakit kanker payudara dan asupan Lemak sedang tetapi dinaikkan jika adanya kekurangan berat badan pada pasien penyakit kanker payudara. Seorang pasien penyakit kanker payudara diharapkan mengikuti standar diet yang sudah dibuat oleh rumah sakit agar dapat membantu proses penyembuhan. Namun faktanya masih ada pasien yang melanggar anjuran diet yang telah ditetapkan dan juga mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari luar Rumah Sakit. Sehingga perlu adanya studi kasus asupan Energi, Protein dan Lemak terhadap standar diet kanker pada pasien penyakit kanker payudara dengan pertanyaan “Bagaimana Penatalaksanaan Diet Kanker Payudara terhadap Asupan Energi, Protein, Lemak serta Vitamin A, C, dan E pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan diet kanker payudara terhadap Asupan Energi, Protein, Lemak serta Vitamin A, C, dan E pasien ruang rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- b. Mengetahui karakteristik responden.
- c. Menganalisa penatalaksanaan gizi pasien.
- d. Menganalisa asupan Energi pasien.
- e. Menganalisa asupan Protein pasien.
- f. Menganalisa asupan Lemak pasien.
- g. Menganalisa asupan Vitamin A pasien.
- h. Menganalisa asupan Vitamin C pasien.
- i. Menganalisa asupan Vitamin E pasien.

D. Manfaat Penelitian

1. Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta solusi untuk membantu dan memberi gambaran tentang diet kanker payudara bagi pasien kanker payudara.

2. Rumah Sakit

Sebagai sarana memberikan informasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait gizi terhadap asupan Energi, Protein, Lemak serta Vitamin A, C, dan E saat penatalaksanaan diet kanker payudara di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3. Program Studi D III Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau bahan informasi untuk penelitian lain dalam pengembangan secara mendalam tentang asupan Energi, Protein dan Lemak pada penatalaksanaan diet kanker payudara.

4. Peneliti

Sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya dibidang gizi klinik. Dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan atau pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.